

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konsep Bisnis

Dapat dikatakan bahwa bisnis kuliner adalah bisnis yang tidak ada matinya, karena di setiap harinya manusia selalu memerlukan asupan makanan dan minuman. Dengan begitu, selama manusia masih terus melakukan kegiatan, berkembang dan bertumbuh maka bisnis makanan dan minuman akan terus ada. Tidak bisa dipungkiri itu menjadikan peluang dan ide bagi penulis untuk membuka bisnis terkait dengan kuliner. Terlebih karena melihat bahan baku yang melimpah di daerah tempat tinggal penulis. Oleh sebab itu penulis memilih bisnis Keripik Pisang Tepung.

Salah satu bentuk usaha dagang yang masih bertahan di tengah persaingan yakni usaha dalam penjualan kue kering, kue basah, dan camilan. Masyarakat saat ini juga cenderung membeli oleh-oleh khas daerah yang mereka datangi. Camilan merupakan salah satu pilihan yang dibawa para wisatawan untuk dijadikan sebagai oleh-oleh. Selain memiliki bobot berat yang lebih ringan dari pada kue basah, ciri khas dan keunikan camilan yang berbeda dari tiap daerah, membuat masyarakat penasaran untuk mencoba dan membagikan pada sanak saudara maupun rekan kerja.

Bagi yang pernah berkunjung ke daerah Lampung, mungkin sudah tak asing lagi dengan keripik pisang khas daerah Lampung. Selain kopi, daerah Lampung memang dikenal dengan keripik pisangnya yang memiliki banyak pilihan rasa. Pisang merupakan jenis tumbuhan yang bisa di temui dengan mudah di Indonesia dan kita dapat menemukannya di hampir tiap pulau di Indonesia, terlebih di daerah Lampung. Buah yang satu ini begitu mudah ditemui dan dengan harga yang murah. Bahkan





seringkali buah pisang dibiarkan begitu saja karena melimpahnya hasil panen, namun sepi pembeli disebabkan banyaknya pedagang pisang di daerah Lampung.

Melihat kondisi seperti itu membuat penulis memiliki ide untuk mengolah pisang menjadi camilan yang banyak digemari oleh banyak masyarakat yakni Keripik Pisang Tepung. Keripik pisang ini sangat disukai oleh masyarakat karena memiliki rasa yang renyah dan enak, cocok sekali dikonsumsi sebagai camilan ketika santai menonton televisi, atau berkumpul di tengah-tengah keluarga. Dengan adanya ide tersebut dan melihat peningkatan dalam permintaan kebutuhan masyarakat akan keripik pisang tepung yang merupakan camilan khas dari daerah Lampung, membuat penulis memiliki ide untuk membuka toko yang khusus menjual produk tersebut yang dijadikan sebagai pusat oleh-oleh khas daerah Lampung. Dalam hal ini penulis melihat bahwa saingan bisnis yang mencoba untuk membuka toko di daerah Lampung yang khusus menjual Keripik pisang tepung belum terlalu banyak.

Dalam mendirikan toko yang diinginkan, penulis memiliki beberapa konsep bisnis yang berbeda dari toko yang lainnya. Hal ini dilihat dari konsep bisnis yang akan menawarkan varian rasa yang berbeda sehingga terlihat unik dan memiliki nilai jual lebih dibanding dengan toko oleh-oleh lainnya. “Keripik Pisang Tepung De’Iis” merupakan merek yang akan digunakan oleh penulis untuk produknya.

Keripik Pisang Tepung De’Iis memiliki toko yang berlokasi cukup strategis. Dimana terletak di pinggir jalan menuju Bandar Udara Radin Intan II Lampung, sehingga mudah dijangkau oleh para wisatawan yang tidak sempat atau lupa untuk membeli oleh-oleh. Selain itu toko Keripik Pisang Tepung De’Iis masih berada di pemukiman masyarakat ramai, sehingga keripik pisang De’Iis bukan hanya dikonsumsi oleh para wisatawan, namun juga dapat dikonsumsi oleh masyarakat sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan keberadaan toko Keripik Pisang Tepung De'Iis, bertujuan membawa trend baru dalam dunia kuliner dan dapat mengembangkan budaya Indonesia dalam memberikan nilai tambah pada produk Keripik Pisang Tepung De'Iis. Untuk kisaran harga yang dipatok untuk produk ini, seharusnya dapat dijangkau oleh semua golongan, baik bawah, menengah, maupun atas, karena tersedia berbagai ukuran dari kecil hingga yang besar.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Penentuan tujuan sangat penting untuk keberhasilan sebab dalam menentukan tujuan akan membantu mengevaluasi, menciptakan strategi, menunjukkan prioritas, menekankan koordinasi, memberi dasar untuk aktivitas perencanaan yang efektif, pengorganisasian, alat motivasi dan pengendalian.

Menurut David (2013:41) tujuan dapat didefinisikan sebagai hasil tertentu di mana suatu organisasi berupaya untuk mencapai dalam mengejar misi dasarnya. Tujuan dalam memilih bidang usaha Keripik Pisang Tepung adalah :

- 1) Mengenalkan varian baru dari keripik pisang.
- 2) Melihat banyaknya pengangguran yang sulit mendapatkan pekerjaan, Toko keripik Pisang Tepung ini diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru.
- 3) Menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan kewirausahaan dalam melakukan kegiatan usaha.

C. Besarnya Peluang Bisnis

Besarnya peluang bisnis sangat menentukan keberlangsungan hidup suatu bisnis. Peluang bisnis yang besar akan membuat bisnis memiliki kesempatan untuk berkembang dan mencapai target yang ingin dicapai. Beberapa hal harus diperhatikan



juga dari segi kualitas produk, perilaku konsumen dan kreativitas serta inovasi dalam produk agar dapat terlihat berbeda dari para pesaing.

Penulis memilih bisnis di daerah Lampung karena melihat di mana pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat setiap tahunnya serta prospek bisnis yang sangat menjanjikan karena pesaing dalam bidang ini masih sangat terbatas.

Pertumbuhan penduduk di daerah Lampung juga didukung oleh data yang penulis cari dari Badan Pusat Statistik berikut tabelnya:

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Daerah Lampung

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun	
	2010	2014	2015	2010-2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lampung Barat	278.189	290.388	293.105	5.36	0.94
2. Tanggamus	538.418	567.172	573.904	6.59	1.19
3. Lampung Selatan	915.463	961.897	972.579	6.24	1.11
4. Lampung Timur	954.694	998.720	1.008.797	5.67	1.01
5. Lampung Tengah	1.174.534	1.227.185	1.239.096	5.50	0.97
6. Lampung Utara	585.973	602.727	606.092	3.43	0.56
7. Way Kanan	407.525	428.097	432.914	6.23	1.13
8. Tulang Bawang	399.291	423.710	429.515	7.57	1.37
9. Pesawaran	400.208	421.497	426.389	6.54	1.16
10. Pringsewu	366.615	383.101	386.891	5.53	0.99
12. Mesuji	188.030	194.282	195.682	4.07	0.72
13. Tulang Bawang Barat	251.489	262.316	264.712	5.26	0.91
14. Pesisir Barat	142.228	148.412	149.890	5.39	1.00
15. Bandar Lampung	885.363	960.695	979.287	10.61	1.94
16. Metro	145.985	155.992	158.415	8.51	1.55
Lampung	7.634.005	8.026.191	8.117.268	6.33	1.13

Sumber: <https://lampung.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/471>

Pada **Tabel 1.1** dapat dilihat bahwa penduduk di Provinsi Lampung selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Pada tahun 2010 penduduk Lampung sebanyak 7.634.005 orang, di tahun 2014 meningkat sebanyak 8.026.191 orang, tahun 2015 menjadi 8.117.268 orang. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa pasar di

Provinsi Lampung masih sangat luas sehingga prospek untuk menjalankan bisnis ini sangat bagus.

D. Identitas Perusahaan dan Latar Belakang Pemilik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a) Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : Keripik Pisang Tepung De'Is
2. Bidang Usaha : Kuliner Makanan
3. Jenis Produk : Keripik Pisang Tepung
4. Status Badan Hukum : UD (Usaha Dagang)
5. Alamat Perusahaan : Jl. Jendral Sudirman No. 9 Tempuran 12a,
Lampung Tengah

b) Data Pendiri Perusahaan

1. Nama : Reniliya Christi Lotte
2. Jabatan : Pemilik
3. Tempat Tanggal Lahir : Metro, 6 Februari 1996
4. Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 9 Tempuran 12a,
Lampung Tengah
5. Telepon : 081287016499
6. Email : ririslotte26@gmail.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Pendidikan Terakhir : Calon Sarjana Strata 1 (Sarjana Administrasi
Bisnis

© Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Kebutuhan Dana

Dalam mendirikan bisnis modal awal sebenarnya relatif, tergantung pada ukuran bisnis yang akan dibangun dan banyaknya persediaan untuk produk yang diinginkan oleh wirausaha untuk dijual kembali kepada konsumen akhir. Modal awal yang diperlukan untuk mendirikan usaha ini berasal dari orangtua. Penulis memutuskan untuk memilih sumber pendanaan dari orang tua dikarenakan dari segi pertimbangan peminjaman dan pengembalian, pinjaman ini merupakan jenis yang paling mudah dan murah. Berikut adalah rincian dari kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh Keripik Pisang Tepung De’Iis :

Tabel 1.2

Kebutuhan Dana Keripik Pisang Tepung De’Iis

Kebutuhan Dana Keripik Pisang Tepung De’Iis	
Keterangan	Jumlah
Kas Awal	10,000,000.00
Peralatan	66,295,000.00
Perlengkapan	55,029,000.00
Sewa Bangunan	20,000,000.00
Bahan Baku	56,916,000.00
Total	208,240,000.00

Sumber: Keripik Pisang Tepung De’Iis

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.